

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan “Pengaruh Perkembangan Industri UKM Terhadap Pertumbuhan Sektor Industri di Kabupaten Bantul” selanjutnya dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Pertumbuhan jumlah usaha industri UKM (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul dengan nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,497262 dengan nilai probabilitas t hitung 0,0045. Ini berarti bila terjadi kenaikan pertumbuhan jumlah usaha industri UKM 1% akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan PDRB sebesar 0,497% atau dibulatkan 0,5%.
2. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja industri UKM (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul dengan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,605708 dengan nilai probabilitas t hitung 0,0032. Ini berarti bila terjadi kenaikan pertumbuhan tenaga kerja industri UKM 1% akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan PDRB sebesar 0,606% atau dibulatkan 0,6%.
3. Pertumbuhan total output industri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul dengan nilai probabilitas t hitung 0,7932 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%.
4. Secara bersama-sama ketiga variabel independen di atas memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul dengan

nilai probabilitas *F statistics* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,951024 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memberikan sumbangan efektif sebesar 95% terhadap variasi atau perubahan variabel dependen, yaitu pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas selanjutnya dapat dirumuskan beberapa saran berikut ini:

- 1. Pemerintah Kabupaten Bantul disarankan untuk terus mengembangkan kegiatan UKM mengingat pertumbuhan jumlah usaha, tenaga kerja dan total output industri UKM secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif yang cukup besar, yaitu sekitar 95%.**
- 2. Pertumbuhan jumlah usaha di sektor industri perlu terus digalakkan dengan memberikan pelatihan dan insentif kepada para pengusaha untuk memanfaatkan peluang usaha di berbagai bidang industri.**
- 3. Pemerintahan Kabupaten Bantul disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga kerja melalui program-program pendidikan dan pelatihan bagi calon-calon tenaga kerja di Kabupaten Bantul agar dapat diserap oleh sektor industri.**
- 4. Total output perlu terus ditingkatkan agar mampu memberikan sumbangan signifikan terhadap PDRB Kabupaten Bantul melalui peningkatan kualitas dan kuantitas produk-produk unggulan baik untuk pasar nasional atau pun pasar ekspor.**

5. **Peneliti di masa yang akan datang dapat melakukan studi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan output industri UKM, jumlah usaha dan jumlah tenaga kerja industri UKM sehingga dapat dikaji lebih jauh faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja, unit-unit usaha dan kualitas serta kuantitas output industri, yang pada gilirannya, dapat memberikan sumbangan yang semakin besar terhadap PDRB Kabupaten Bantul.**

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincolin, (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

Dornbusch, Rudiger, dkk. (2001). *Makroekonomi*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Media Global Edukasi.

Gujarati, D. N., (2003), *Basic Econometrics*, 4th Edition, McGraw-Hill International.

Gujarati, Damodar (2006), *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga

Kuncoro, Mudrajat, 2001. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: P.T. Erlangga.

Samuelson Paul A.dan William D. Nordhaus, (2002), *Economics, Seventh Edition*. Boston: McGrawHill.

Sukirno, Sadono, (2006), *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.

_____ (2004), *Makroekonomi – Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.

Todaro, Michael P. (2000), *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga, Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.

Widarjono, Agus (2007), *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: EKONISIA

Yustika, Ahmad Erani. (2000), *Industrialisasi Pinggiran, Cetakan 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Daftar Artikel/Jurnal:

Fajriyanto dkk., (2004). *Karakteristik Industri Besar dan Sedang Di Kabupaten Bantul*, Jurnal Logika, Vol. 1, No. 2, Juli 2004.

Dyah Ratih Sulistyastuti (2004). *Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9 No. 2, Desember 2004 Hal: 143 – 164.

____, *Kajian Strategis Pengembangan Tahap Lanjut Sentra Bisnis UKM Pasca Dukungan Program Perkuatan*. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM No. 1 tahun 2006.

Kuncoro, Mudrajad (2000). *Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan*. Makalah dalam Stadium Generale di STIE Kerja Sama, Yogyakarta, 18 November 2000.

Skripsi dan Tesis:

Carunia Mulya Firdausy, (2005), "Prospek Bisnis UKM dalam Era Perdagangan Bebas dan Otonomi Daerah", Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (tidak dipublikasikan).

Nunuy Nur Afiah (2009), "Peran Kewirausahaan dalam Memperkuat UKM Indonesia Menghadapi Krisis Finansial Global", Universitas Padjadjaran Bandung (tidak dipublikasikan).

Wirda Hanum, (2008), "Analisis Perkembangan Industri terhadap Pertumbuhan Sektor Industri di Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara. (tidak dipublikasikan).

Dokumen Pemerintah:

Badan Pusat Statistik Kab. Bantul (1993-2009), "Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantul."

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kab. Bantul. 1994-2009. "Bantul dalam Angka."

UNDP, (2007), "Ringkasan Laporan Penyusunan Rencana Strategis Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Bantul. Bappeda Bantul."

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Penelitian

Obs	Y	X1	X2	X3
1994	10,55841064	10.84131	6.650802	13.79946
1995	4,516211207	10.89170	36.20669	13.21216
1996	4,812183869	12.49304	26.23728	25.28166
1997	5,269003925	16.42345	0.484940	7.828791
1998	-36,6049146	110.6225	101.8624	47.03085
1999	15,35200124	6.021787	44.12082	21.02512
2000	39,18596392	40.14842	37.28184	27.30459
2001	1,68508793	13.35279	3.511011	1.752564
2002	2,560023703	2.341598	4.585587	8.313873
2003	6,645033787	4.956405	4.155007	3.197704
2004	5,999868702	-0.964541	13.39260	48.61659
2005	-1,765653325	0.213928	3.293134	23.03072
2006	-0,127575239	0.359530	1.524485	1.407523
2007	5,406479463	0.257487	1.422896	9.047846
2008	7,803352397	0.145162	0.705847	12.07141
2009	5,276216937	0.429280	1.813143	8.620607

Keterangan:

- Y : Pertumbuhan PDRB Sektor Industri
- X1: Pertumbuhan Jumlah Usaha Industri UKM
- X2: Pertumbuhan Tenaga Kerja Industri UKM
- X3: Pertumbuhan Total Output Industri UKM

Lampiran 2

Regresi Linier Berganda dengan OLS (*Ordinary Least Square*)

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/24/11 Time: 13:35
 Sample: 1994 2009
 Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.952750	2.877993	1.373727	0.1946
X1	0.497262	0.142436	3.491127	0.0045
X2	0.605708	0.165247	3.665465	0.0032
X3	-0.047444	0.176657	-0.268568	0.7928
R-squared	0.951024	Mean dependent var		21.12442
Adjusted R-squared	0.938780	S.D. dependent var		29.42277
S.E. of regression	7.280002	Akaike info criterion		7.020457
Sum squared resid	635.9812	Schwarz criterion		7.213605
Log likelihood	-52.16366	F-statistic		77.67215
Durbin-Watson stat	1.657410	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 3a
Regresi Auksiliari untuk Pendeteksian Multikolinieritas

Dependent Variable: X1
 Method: Least Squares
 Date: 05/24/11 Time: 13:39
 Sample: 1994 2009
 Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513557	5.601029	-0.091690	0.9283
X2	0.952083	0.183867	5.178115	0.0002
X3	-0.135279	0.341933	-0.395629	0.6988
R-squared	0.772703	Mean dependent var	14.28336	
Adjusted R-squared	0.737735	S.D. dependent var	27.68026	
S.E. of regression	14.17557	Akaike info criterion	8.308278	
Sum squared resid	2612.309	Schwarz criterion	8.453139	
Log likelihood	-63.46623	F-statistic	22.09699	
Durbin-Watson stat	2.471246	Prob(F-statistic)	0.000066	

Lampiran 3b
Regresi Auxiliari untuk Pendeteksian Multikolinieritas

Dependent Variable: X2
 Method: Least Squares
 Date: 05/24/11 Time: 13:40
 Sample: 1994 2009
 Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.703781	4.825454	-0.145848	0.8863
X1	0.707367	0.136607	5.178115	0.0002
X3	0.503981	0.261485	1.927383	0.0761
R-squared	0.821091	Mean dependent var		17.95303
Adjusted R-squared	0.793566	S.D. dependent var		26.89275
S.E. of regression	12.21872	Akaike info criterion		8.011178
Sum squared resid	1940.862	Schwarz criterion		8.156036
Log likelihood	-61.08941	F-statistic		29.83126
Durbin-Watson stat	2.093083	Prob(F-statistic)		0.000014

Lampiran 3c
Regresi Auxiliari untuk Pendeteksian Multikolinieritas

Dependent Variable: X3

Method: Least Squares

Date: 05/24/11 Time: 13:40

Sample: 1994 2009

Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.31051	3.497173	2.948243	0.0113
X1	-0.087944	0.222289	-0.395629	0.6988
X2	0.440982	0.228798	1.927383	0.0761
R-squared	0.458604	Mean dependent var		16.97134
Adjusted R-squared	0.375312	S.D. dependent var		14.46097
S.E. of regression	11.42955	Akaike info criterion		7.877641
Sum squared resid	1698.249	Schwarz criterion		8.022502
Log likelihood	-60.02113	F-statistic		5.505993
Durbin-Watson stat	2.116219	Prob(F-statistic)		0.018529

Lampiran 4a

Regresi Auksiliari untuk Pendeteksian Heteroskedastisitas (*no cross terms*)

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	0.413320	Probability	0.852779
Obs*R-squared	3.456361	Probability	0.749766

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/24/11 Time: 13:42

Sample: 1994 2009

Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.39867	54.41268	0.227864	0.8248
X1	9.750627	6.925034	1.408026	0.1927
X1^2	-0.200396	0.156940	-1.276897	0.2336
X2	-11.02429	9.385043	-1.174666	0.2703
X2^2	0.228436	0.198517	1.150711	0.2795
X3	2.759552	7.011286	0.393587	0.7030
X3^2	-0.009331	0.134305	-0.069480	0.9461
R-squared	0.216023	Mean dependent var	39.74882	
Adjusted R-squared	-0.306629	S.D. dependent var	76.08628	
S.E. of regression	86.97261	Akaike info criterion	12.06870	
Sum squared resid	68078.12	Schwarz criterion	12.40671	
Log likelihood	-89.54960	F-statistic	0.413320	
Durbin-Watson stat	1.101090	Prob(F-statistic)	0.852779	

Lampiran 4b**Regresi Auxiliari untuk Pendeteksian Heteroskedastisitas (*Cross terms*)****White Heteroskedasticity Test:**

F-statistic	0.231425	Probability	0.975023
Obs*R-squared	4.122966	Probability	0.903134

Test Equation:Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 05/24/11 Time: 13:43

Sample: 1994 2009

Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53.05088	131.3709	0.403825	0.7003
X1	20.58543	24.48387	0.840775	0.4327
X1 ²	-1.139737	1.871722	-0.608924	0.5649
X1*X2	0.565430	1.232099	0.458916	0.6624
X1*X3	0.517630	1.471322	0.351813	0.7370
X2	-30.13004	42.08484	-0.715936	0.5009
X2 ²	0.643177	0.854094	0.753051	0.4799
X2*X3	-0.318528	0.826338	-0.385470	0.7132
X3	-1.528471	14.72769	-0.103782	0.9207
X3 ²	0.245171	0.560957	0.437059	0.6774
R-squared	0.257685	Mean dependent var	39.74882	
Adjusted R-squared	-0.855787	S.D. dependent var	76.08628	
S.E. of regression	103.6503	Akaike info criterion	12.38909	
Sum squared resid	64460.26	Schwarz criterion	12.87196	
Log likelihood	-89.11274	F-statistic	0.231425	
Durbin-Watson stat	1.339679	Prob(F-statistic)	0.975023	

Lampiran 5

Regresi Auksiliari untuk Pendeteksian Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.075019	Probability	0.928242
Obs*R-squared	0.236514	Probability	0.888468

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/24/11 Time: 13:44

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.201169	3.171456	-0.063431	0.9507
X1	-0.025963	0.172516	-0.150496	0.8834
X2	0.058459	0.235025	0.248733	0.8086
X3	-0.028215	0.206013	-0.136958	0.8938
RESID(-1)	-0.150111	0.426924	-0.351611	0.7324
RESID(-2)	-0.095616	0.361253	-0.264680	0.7966
R-squared	0.014782	Mean dependent var	-2.12E-16	
Adjusted R-squared	-0.477827	S.D. dependent var	6.511432	
S.E. of regression	7.915681	Akaike info criterion	7.255565	
Sum squared resid	626.5800	Schwarz criterion	7.545286	
Log likelihood	-52.04452	F-statistic	0.030008	
Durbin-Watson stat	1.493467	Prob(F-statistic)	0.999403	

